

ABSTRAK

MANIFESTASI NASIONALISME PRESIDEN SUKARNO MELALUI PENYELENGGARAAN ASIAN GAMES TAHUN 1962

Oleh

Dimas Aditia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manifestasi nasionalisme Presiden Sukarno melalui penyelenggaraan *Asian Games* tahun 1962. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah historis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat nilai dan makna nasionalisme Presiden Sukarno yang diwujudkan dalam pembangunan fisik dan moral dalam terselenggaranya *Asian Games* ke-IV tahun 1962. Pembangunan sarana dan prasarana ditengah kemelut ekonomi dan politik mampu melahirkan nilai dan makna nasionalisme, adapun nilai yang dimaksud diantaranya multikulturalisme, demokratisasi, patriotisme, dan integrasi. Sementara makna nasionalisme yang terlihat diantaranya makna integrasi, makna kepemimpinan, makna harga diri, makna kesiapan menghadapi resiko dan makna kemerdekaan. *Asian Games* tahun 1962 dinilai mampu mengintegrasikan seluruh elemen masyarakat Indonesia dan terbukti melalui capaian prestasi tertinggi yakni menduduki peringkat kedua. Selain itu, penyelenggaraan *Asian Games* ke-IV tahun 1962 yang diprakarsai oleh Presiden Sukarno memiliki misi lain yakni sebagai identitas politik era Demokrasi Terpimpin. Meskipun pada prosesnya menimbulkan kontra, namun pada akhirnya *Asian Games* tetap terlaksana.

Kata kunci : Manifestasi Nasionalisme, Sukarno, *Asian Games* 1962

ABSTRACT***PRESIDENT SUKARNO'S MANIFESTATION OF NATIONALISM
THROUGH THE 1962 ASIAN GAMES******By******Dimas Aditia***

This study aims to determine the manifestation of President Sukarno's nationalism through the holding of the Asian Games in 1962. The method used in this study is historical with a descriptive qualitative approach. Data collection uses documentation techniques and literature techniques. Data analysis techniques use qualitative data analysis techniques. The result of this research is that there is the value and meaning of President Sukarno's nationalism which was manifested in physical and moral development in the implementation of the Fourth Asian Games in 1962. The development of facilities and infrastructure in the midst of economic and political turmoil is able to give birth to the value and meaning of nationalism, while the values in question include multiculturalism, democratization, patriotism, and integration. Meanwhile, the visible meaning of nationalism includes the meaning of integration, the meaning of leadership, the meaning of self-esteem, the readiness of the meaning of facing risks and the meaning of independence. The 1962 Asian Games were considered capable of integrating all elements of Indonesian society and were proven through the highest achievement, namely being ranked second. In addition, the holding of the Fourth Asian Games in 1962, which was initiated by President Sukarno, had another mission, namely as a political identity of the Guided Democracy era. Although the process caused cons, in the end, the Asian Games were still carried out.

Keywords : Manifestation of Nationalism, Sukarno, Asian Games 1962